di Jurnal Akademik **Tradisi Menulis**

Buen yelmulas bit asal penulis mau membayar ran esid mudiseigeld neb ,usled identitas yang tak jelas, alamat

angar tinggi. orang Indonesia yang terjerat menguraikan mengapa jumlah predator mencari mangsa dan menjelaskan trik-trik jurnal nal abal-abal. Tulisan itu juga bahkan menjadi editor dari jurterjerat jurnal predator atau dari akademisi Indonesia yang nunjukkan beberapa contoh Publishing: A Case Study" itumelisan yang berjudul "Predatory menariknya dari Uli Kozok, Tu-Lee, ada tulisan yang tak kalah Selain fulisan tentang Nono

sekitar USD 290. asalkan mau membayar angka ini lemui delo nextidretib szid semata. Tulisan sejelek apa pun Namun, ini semua hanya klaim atau sistem indeks global lain. nya telah terindeks oleh scopus kukan proses reviu dan terbitanmengklaimbahwamerekamelagaines ini lemuj-lemul . lada -lodo lerrue esgrierras gray eis maka banyak akademisi Indoneanmenjadidoktoratauprofesor, -texeversq neiged iegedse slizen nerbitkan di jurnal ilmiah inter-Kemenristek-Dikti untuk mengan tuntutan dari kampus dan -sbigeldanditambabiggnittagn -es lenoisementi deimli lemuțib Karena obsesi menerbitkan

din untuk termakan oleh preda-tordunia akademik. nest menierum debum nega ambil jalan pintas yang bisa de guem stid taudmem tuderest demikian, jangan sampai obsesi miah yang diakui dunia. Mamun dan bersaing dengan negara lain dalam produktivitas karya ildisi menulis di jurnal akademik mang harus meningkatkan tra-Padaakhirnya, bangsainime-

> bentuk buku akademik meleb neb deimli lemui ib nesil misi terwujud dalam bentuk tugasan lengkap seorang akadekepada masyarakat umum. Gasikan gagasan yang lebih utuh opini dan tempat menyosialisawan. Artikel di koran hanyalah tertinggi karya seorang ilmukoran dinilai sebagai capaian

lah selesai menulis, dituk pencarian data, Setewaktu yang diperlukan unlan, Ini belum termasuk waktu paling tidak satu bulis artikel akademik perlu lama beberapa jam, menudengan sekali duduk se-Jika menulis opini cukup nganmenulisopinidikoran -sb nesgnibandibgna(neg did merlukan waktu yang Jauh letuk jurnal ilmiah memang me-Membuat satu artikel un-

jurnal abal-abal rangkap jurnal predator atau beberapa orang terjebak pejurnal bergengsi dan bahkan mengirimkan tulisannya di buat orang tidak sabar untuk proses evaluasi sering memgengsi. Lama dan detailnya dalam jurnal akademik berbulan untuk bisa diterbitkan perlukan waktu minimal enam

tulisan sebagaimana umumviu, mengecek, dan mengedit model ini tidak melakukan remish internasional, Jurnal terobsesi memiliki karya ilmangsa para akademisi yang cari uang dengan sasaran abal itu hanyalah mesin pennunjukkan bahwa jurnal abal-Asal-asalan dan Nono Lee Affair" Tulisan ini meinr me Judulnya "Jurnal Internasional ternet yang sangat menarik, dari Zulfan Tadjoeddin di in-Tahun 2012 lalu ada tulisan

> ribnemgney sebagai sesuatu peristiwa lokal maupun kasus, bukan dilihat teks global baik secara teori ituharus dikaitkan dengan kontunsan tentang peristiwa lokal nerbitkannya. Tapi tentu saja tarik untuk membaca dan memembuat akademisi asing terhal yang lokal dan khasitu yang tensi besar untuk terbit. Justru

Jawaban lainnya berkaitan

litian serius di jurnal. pendek di koran daripada penekali didasarkan pada catatan benar. Sikap pemerintah dalam mengambil kebijakan sering dihnya, anggapan itu seringkali adalah televisi atau koran. Sekebijakan publik dan politik wa yang paling mempengaruhi tas. Mereka menganggap bahyang pembacanya sangat terbamenulis di jurnal akademik status di media sosial daripada nulis di koran, dan membuat tingkan tampil di televisi, merapa ilmuwan lebih memen-Inilah yang menyebabkan bebeadalah keterkenalan di publik. cak karier seorang akademisi -und emueq uedessue uesuap

satkan, apalagi jika karya opini nia tulis-menulis bisa menyegai prestasiakademik dalam duopinidikorandanmajalah seba-Anggapan bahwa menulis

> H'2015). Hedus) lemmi 97 ibekmanlemmi 22. Sementara Malaysia dari 46 tambahandanangka 13 menjadi

> gara dengan jumlah penduduk rena Indonesia merupakan nengatpenting diperhatikan katetangga? Pertanyaan itu sadibandingkan dengan negara terbitan ilmiah kitamasih kalah Bertanyakan mengapa jumlah sebagai kriteria, tetap perlu dimengenai penggunaan scopus Terlepas dari perdebatan

Salah satu jawaban dari per-tanyaan itu adalah karena akaduk negenitujuga jauh le-bih kecil dari Indonesia Demikian juga dengan Thai-land dan Malaysia, pendubitan ilmiah jauh lebih tinggi nyata memiliki jumlah terpenduduk Indonesja terrang dari 5% dibandingkan rang dari 5% dibandingkan terbesar keempat di dunia. Si

kal Indonesia sementara mereka yang mengevaluasi adalah kaitan dengan isu atau kasus loternasionalkarenarisetnyaberbisa menerbitkan di jurnal inmungkin seorang pengajar seni tradisional dan bahasa daerah maniora. Menurutnya, tidak tidak menulis ilmiah pagi dosen dan ilmuwan ilmusosial dan hu-11) yang justrumembela tradisi 177) sagmox ib nesilut melab orang seperti Acep Iwan Saidi berbahasa Inggris. Hal menge-jutkan adalah ada beberapa Buey igalege, deimit lemul ib sil kuat. Kitabelumterbiasamenugney deimli syabud uete isib demisi kita belum memiliki tra-

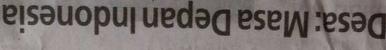
ternasional dan memilihi poyang justru menarik jurnal indaluti sisanobni ib sasdad nab benar. Keunikan seni, budaya, Logika ini sama sekali tidak

GAMHA

Indonesia hanya menerbitkan 95.690 dokumen, sementara kumen, Malaysia memiliki 125.084 dokumen, Thailand telah menerbitkan 171.037 dodata dari SCImago, Singapura 1996 hingga 2013, menurut pina dan Vietnam. Dari tahun ilmuwan Indonesia hanya sedi-kat lebih baik dibandingkan Fililand. Peringkat publikasi ilmiah ngannegaratetanggasepertiSi-ngapura, Malaysia, dan Thaikalah jauh dibandingkan debitkan oleh ilmuwan Indonesia dalam bentuk jurnal yang diterbahwa jumlah publikasi ilmiah nesia " (2014), menyebutkan -opul in slammol sonsiss fo suitas nya yang berjudul "The current mang Wiryawan dalam artikelseperti dilakukan Kodisi ilmiah di Indonesia, eberapariset tentang tra-

Peneliti di Puslit Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

2015. Filipina mengalami per a 26 dantahun 2011 hingga ngan negara tetangga. Thailand, misalnya, tidak beranjak dari angka 26 daritahun 2011 bingga signifikan bila dibandingkan de tentumerupakan pertumbuhan terdapat 20 jurnalyang telah ma-suk dalam indeks global itu. Ini hun 2011 hanya terdapat 11 jur-nal yang terindeks scopus, kini yang cukup signifikan. Jika tatulnya terdapat peningkatan sia yang terindeks scopus, sebe-Untuk jumlah jumal Indone-25.481 artikel



tah dan pememintah desa menya, yang harus dicatat, pelak-sanaan UU Desa oleh pemerindan kaum disabilitas. Berikutnissim agrew iged maskened tata ruang, pembangunan ber landaskan ekologi, pemngkatan partisipatif mayarakat, pemmeb errenge neuradmed leos tud Rousensus forum du menumb jutan. Beberapa di antara hasii pembangunan desa berkelan PDMI dirumuskan solusi baga meleb abringa utez delsa nakaq

tuh sektor riil soal pemantaatkan. Namun jika kita menyenraatannya cenderung terabaibut Hanya, selama ini pemanoaku energi terbarukan terse-Sesungguhnya desa meru-Sesungguhnya desa merutotal konsumsi energi nasional insb%46 isqsonom sisonobilib

penggunaan bahan bakar fosil

nya jurnal ilmiah. Dengan

iged gneined sagnel litizog

asal dari desa atau produk lokal desa itu akan memberikan efek

an, energi alternatif yang ber-

primer atau pengolahan ringan yang dibutuhkan masyarakat kota. Sebaliknya, kawasan per-tata desa berperan memennhikebu-tuhan sumber baku produksi Memang pada satu pihak katkanagartercapaikemandiri-anditingkat lokal dan nasional konsumen harus terus ditingdari tingkat produsen hingga pertanian dan stabilitas harga

pangan dan peningkatan Jasa

cotaan adalah pusat pengem-

hanya bersandar di wilayah pu-sat/kota telah menyebabkan ek merataan pembangunan yang kini dapat didorong dari bawah. Harus diakui, selama ini pecetahanan pangan dan energi bangunan desa, implementasi peran serta desa saatini sebagai subjek atau pelaku utama pemadamemangbelumtergarapdengan maksimal. Maka dengan dan penyempurnaan sektor tanian dan perkebunan yang

there yang berporos pada indu

Modelpembangunantridedown

Pemerhati Kebijakan Publik AHARDUN ALIUY

-191

-em

inis

Isdi

ella

-IP

jur,

nen

-snp

-aui

(bk)

PRICY

-uai

K29-

-adu

-ONS

spe-

ркап

гдей

Kung

-uel I

hkan

ineb a u ken-

kaitpembanguna